BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *praeksperimen*. Penelitian *praeksperimen* adalah suatu rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding, peneliti melakukan observasi pertama (pretest) yang digunakan untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo, 2018: 56). Penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Ciri tipe ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Notoadmodjo, 2018: 56).

Pretest		Perlakuan		Postest
01		X		— 02

Gambar 3

Rancangan Penelitian

Keterangan:

01= Lama Waktu tidur sebelum dilakukan intervensi (Pijat bayi dan Aromaterapi Mawar)

X= Intervensi (Pijat bayi dan Aromaterapi Mawar)

02= Lama Waktu tidur setelah dilakukan intervensi (Pijat bayi dan

Aromaterapi Mawar)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, kadang-kadang peneliti melakukannya terhadap seluruh objek, tetapi sering juga peneliti hanya mengambil sebagian saja dari seluruh objek tersebut. Meskipun penelitian hanya mengambil sebagian dari objek yang diteliti, tetapi hasilnya dapat mewakili atau mencakup seluruh objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018: 115).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh bayi yang berusia 3-6 bulan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja pada bulan Januari-Maret yang berjumlah 68 bayi.

2. Sampel penelitian

Sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Notoatmodjo (2018 : 115) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini menggunakan cara atau teknik tertentu

a. Besar Sampel

Menetapkan besarnya atau jumlah sampel suatu penelitian tergantung pada dua hal, yaitu pertama adanya sumber, sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018: 119). Penghitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus

(Sastroasmoro, 2016: 363) sebagai berikut :

$$n = 2\left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2}\right)^2$$

Keterangan:

n = Perkiraan jumlah sampel

S = Standar devisiasi kedua kelompok berdasarkan pustaka

 X_1 - X_2 = Perbedaan klinis yang diinginkan berdasarkan pustaka

 $Z\alpha$ = Nilai standard dari alpha, tingkat kesalahan tipe I, $\alpha = 1.96$

 $Z\beta$ = Nilai standard dari alpha, tingkat kesalahan tipe II, $\beta = 1,28$

(Sastroasmoro, 2016: 363)

$$n = 2\left(\frac{(1,96+1,28)8,66}{7,4}\right)^2$$

$$n = 2\left(\frac{(3,42)8,6}{7,4}\right)^2$$

$$n = 2\left(\frac{29.4}{7.4}\right)^2$$

$$n = 2(3,9)^2$$

$$n = 2(15,21)$$

$$n = 30,42$$

Dari perhitungan diatas maka jumlah sampel penilitian yang dibutuhkan adalah 31 responden.

b. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara

purposive sampling yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri, berdasarkan ciri dan sifat-sifat populasi yang ada diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Notoatmojo, 2018: 124).

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu di tentukan kriteria inklusi maupun criteria ekslusi. Kriteria inklusi merupakan syarat umum yang harus dipenuhi oleh anggota populasi agar dapat dimasukkan ke dalam penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah tiap keadaan yang menyebabkan anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Notoatmojo, 2018: 130).

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah semua bayi usia 3-6 bulan, bayi yang sehat, dan bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bayi cacat / sedang sakit, bayi demam / suhu tubuh > 37,5 °c, dan bayi dalam pengobatan.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Terapi Kombinasi Pijat Bayi dan Aromaterapi Mawar terhadap Lama Waktu Tidur pada Bayi Usia 3-6 bulan berlokasi di PMB wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret tahun 2021 di PMB wilayah kerja Puskesmas Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung..

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.

1. Prosedur pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian subjek yang telah diambil memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan intervensi sesuai dengan definisi operasional. Kemudian dilakukan *pretest* pada kelompok perlakuan atau intervensi dengan cara wawancara lama waktu tidur bayi, selanjutnya melakukan pemijatan pada bayi dan meminta ibu untuk menghitung lama waktu tidur bayi dalam 24 jam setelah dilakukan pemijatan.. Kemudian dalam rentang waktu 1 hari setelah pemijatan terakhir dilakukan *postest* kepada kelompok intervensi dengan wawancara lama waktu tidur bayi dalam 24 jam. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus-November 2020
 - 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di PMB wiayah kerja puskesmas Tanjung Raja tahun 2021
 - 3) Membuat kuisioner penelitian
 - 4) Melakukan studi pendahuluan (prasurvey)
- b. Langkah pelaksanaan penelitian

- Peneliti memilih sampel bayi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dari seluruh jumlah populasi 68 didapatkan 54 respon memenuhi kriteria inklusi.
- 2) Peneliti melakukan seleksi terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan kriteria peneliti yaitu: Peneliti memilih jarak rumah responden yang terdekat, peneliti memilih responden yang memiliki resiko paling rendah, peneliti memilih responden berdasarkan lingkungan yang paling aman dan nyaman, dan peneliti memilih respon yang memiliki ibu yang paling kooperatif.
- 3) Setelah dilakukan seleksi kedua peneliti mendapatkan jumlah sampel sesuai dengan yang diinginkan yaitu 31 responden.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar *informed* consent.
- 6) Memberikan penjelasan kepada sasaran tentang kegiatan penelitian dan menjelaskan tentang *pijat bayi*.
- 7) Peneliti melakukan pengumpulan data pertama yang meliputi lama waktu tidur bayi sebelum dilakukan pemijatan (*pretest*).
- 8) Peneliti melakukan pemijatan sesuai dengan daftar tilik.
- 9) Peneliti melakukan pemijatan sebanyak 6 kali terhadap tiap responden, penelitian dilakukan selama 6 hari dengan durasi 1 x 15 menit perhari. Peneliti melakukan pijat bayi terhadap 6 respon dalam 1 hari yaitu, 3 respon pada pagi hari yaitu pukul 07.00-08.00 WIB, dan 3 responden di sore hari yaitu pukul 15.00-16.00 WIB.
- 10) Peneliti melakukan pengumpulan data yang kedua mengenai lama

waktu tidur bayi 1 hari setelah hari terakhir dilakukan pijat bayi (*posttest*).

- 11) Memproseses data dengan menggunakan komputer dari data yang telah diperoleh.
- 12) Setelah selesai menganalisa statistik kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

2. Instrumen penelitian

Di dalam pengumpulan data dengan cara apa pun selalu diperlukan suatu alat yang disebut instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk wawancara dan kuisioner untuk observasi yang biasa dikenal sebagai daftar tilik (*Check list*) (Notoatmodjo, 2018:153). Instrumen penelitian ini menggunakan daftar *check list*. Instrumen ini terdiri dari 4 bagian yaitu data demografi, daftar *check list* data penunjang, daftar *check list* mengenai trrapi kombinasi pijat bayi dan aromaterapi mawar, dan daftar *check list* mengenai lama waktu tidur bayi. Data demografi meliputi inisial nama anak, usia, jenis kelamin, dan berat badan bayi. Data demografi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, mendeskripsikan distribusi frekuensi dan penelitian demografi responden.

Daftar *check list* mengenai pijat bayi meliputi frekuensi pijat bayi dan aromaterapi mawar, dan durasi pijat bayi dan aromaterapi mawar. Daftar *check list* mengenai lama waktu tidur bayi tersaji dalam bentuk pertanyaan tertutup model *check list*.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian subjek yang akan diambil harus

memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan intervensi setiap hari sesuai dengan definisi operasional. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam observasi ini observe masuk ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu yang diciptakan sedikian rupa sehingga perilaku yang akan diamati dapat timbul (Notoatmojo, 2018: 131), Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan meminta bantuan orang tua untuk mengobservasi lama waktu tidur pada bayi sesudah diberikan perlakuan pijat bayi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dengan komputer menurut (Notoatmodjo, 2018: 176) terdapat langkah yang harus ditempuh diantaranya :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang didapatkan atau dikumpulkan. Proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Setelah kuisioner diedit atau diperbaiki, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau coding, yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Entry

Data entry yaitu kegiatan menginput data yang telah diperoleh kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi

sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan mengecek data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median dan standar deviasi (Notoatmodjo,2018: 182). Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menghitung rata-rata lama waktu tidur bayi sebelum dan sesudah dilaukan pijat bayi dan aromaterapi mawar.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent (*pijat bayi*) terhadap lama waktu tidur bayi yang keduanya memiliki skala nominal dan ordinal. Hasil penganalisisan data secara bivariat akan dilakukan uji normalitas. Apabila dari hasil uji normalitas didapatkan data yang normal maka dilakukan uji parametric yaitu T-test Dependen. Apabila didapatkan data berdistribusi tidak normal maka uji non parametric yaitu uji wilcoxon pada data.

Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka, jika didapat nilai p value $\leq \alpha$ (0,05) maka Ha diterima berarti : Ada Peningkatan Lama Waktu Tidur

bayi setalah dilakukan Pijat Bayi dan Aromaterapi Mawar pada Bayi Usia 3-6 Bulan di PMB wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja, sedangkan jika nilai p value $> \alpha \, (0,05)$ maka Ha ditolak yang berarti: Tidak Ada Peningkatan Lama Waktu Tidur bayi setalah dilakukan Pijat Bayi dan Aromaterapi Mawar pada Bayi Usia 3-6 Bulan di PMB wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raja,